

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian ataupun subjek yang ingin diteliti. Sedangkan untuk jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini sumber data primernya adalah Dinas-Dinas yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung yang berada dibagian keuangan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner. Kuisisioner yang telah dibuat nantinya akan diberikan kepada responden atau subjek yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiono (2016) skala likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur jawaban responden pada kuisisioner yang telah dibuat, maka dibuatlah skor nilai sebagai berikut :

STS = berarti Sangat Tidak Setuju (Angka 1)

TS = berarti Tidak Setuju (Angka 2)

S = berarti Setuju (Angka 3)

SS = berarti Sangat Setuju (Angka 4)

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam

penelitian ini populasi yang digunakan adalah Dinas-Dinas di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode penetapan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan sampel yang akan diambil. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan pengelolaan keuangan yang terdiri dari : pejabat penatausahaan keuangan (PPK), bendahara dan staff penatausahaan keuangan di Dinas-Dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai yang bekerja sebagai kepala sub bagian dan staff bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan pada OPD Kota Bandar Lampung
2. Pegawai yang mengelola bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada OPD Kota Bandar Lampung

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel terikat ataupun variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Anwar, 2011). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan.

### **3.4.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau bisa juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Anwar, 2011). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian *intern* dan kompetensi sumber daya manusia.

**Tabel 3.1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Dependen :</b>		
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa, laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami  (Ningrum, 2018)

	informasi akuntansi sehingga bisa memenuhi tujuan yang telah ditetapkannya.	
<b>Variabel Independen :</b>		
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam melaksanakan sistem informasi sehingga peranannya yang cukup harus didukung dengan adanya perangkat komputer baik hardware atau software yang dapat menghasilkan suatu informasi berupa laporan keuangan yang berkualitas (Putri, 2017). Teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer	1. Komputer 2. Jaringan internet  (Ningrum, 2018)

	dengan teknologi telekomunikasi (Kadir & Triwahyuni, 2013).	
Sistem Pengendalian Intern ( $X_2$ )	Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang cukup dalam pencapaian efektifitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keandalan dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian</li> <li>2. Penilaian resiko</li> <li>3. Kegiatan pengendalian</li> <li>4. Informasi dan komunikasi</li> <li>5. Pemantauan</li> </ol> <p>(Ningrum, 2018)</p>

	penyajian laporan keuangan.	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya merupakan kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk menjalankan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Rahayu et al., 2014).	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Perilaku  (Ningrum, 2018)

### 3.5 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis atau diolah menggunakan program SPSS versi 20.0.

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan, kemudian diuraikan kembali dengan menggunakan kalimat.

### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah suatu angket tersebut mempunyai tingkat valid dari suatu pertanyaan penelitian, maka sebelum instrumen tersebut dipergunakan perlu dilakukan uji coba dan hasilnya dianalisis (Sudarmanto, 2013). Syarat uji validitas menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa, pertanyaan yang terdapat di dalam suatu instrumen atau angket dikatakan valid jika :  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $< \alpha = 0,05$ . Begitu pula sebaliknya, dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $> \alpha = 0,05$ .

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2009) reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran bisa dipercaya dan bisa memberikan hasil yang tidak jauh berbeda jika dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Menurut Nunally (1994), suatu konstruk atau variabel bisa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Model regresi ini biasanya mempunyai lebih dari satu variabel

independen. Oleh karena itu, alat ini digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk dari persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

X1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2 = Sistem Pengendalian *Intern*

X3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Error

### 3.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terdapat diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi memiliki arti yang berbeda-beda. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1) dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang terdapat di dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Syarat kelayakan model dari suatu penelitian adalah :

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model layak.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak layak.

#### **3.6.4 Uji Signifikansi (Uji T)**

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Selain itu, uji ini biasanya digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada di dalam penelitian. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.